JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Penguatan Moderasi Beragama Melalui Edukasi Dan Sosialisasi Mahasiswa KKN UINSU Di Desa Tanjung Putus Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat

Khalida Zia Hasibuan[1], Abdillah[2], Cindy Ramadhani Manik[3], Nuriansyah Habibi[4], Ilham Mahathir Manurung[5], Wiyana Delviani[6], Siti Maharani Situmorang[7], M. Yazid Mufhty Nasution[8], Syafrida Aslami[9], Syahfitri[10], Frisan Malik Abdul Jabbar[11]

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Khalida Zia Hasibuan
E-mail : khalida406221016@uinsu.ac.id

Abstrak :

Moderasi beragama merupakan upaya strategis untuk menjaga kerukunan dalam masyarakat majemuk Indonesia, di mana keberagaman agama, suku, dan budaya seringkali menimbulkan potensi ketegangan. Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat moderasi beragama melalui pendidikan dan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UINSU di Desa Tanjung Putus, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pengabdian masyarakat. Analisis data dilakukan dengan mereduksi, menyajikan, dan memverifikasi temuan terkait dengan literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai moderasi beragama melalui program pendidikan terstruktur, kegiatan sosialisasi, dan dialog lintas agama. Kegiatan-kegiatan ini menumbuhkan sikap yang lebih inklusif, mengurangi prasangka, dan mendorong kerja sama antar warga desa dengan latar belakang agama yang berbeda. Lebih lanjut, para tokoh agama dan tokoh masyarakat setempat secara aktif mendukung inisiatif-inisiatif tersebut, yang memperkuat keberlanjutan praktik moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyoroti bahwa pengabdian masyarakat berbasis KKN dapat menjadi media yang efektif untuk mempromosikan moderasi beragama dan kohesi sosial di tingkat akar rumput.

Kata Kunci : Moderasi Beragama, Pendidikan, KKN, Sosialisasi, Pemberdayaan Masyarakat

Pendahuluan

Moderasi beragama merupakan salah satu agenda strategis yang dicanangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dalam rangka memperkuat harmoni sosial di tengah masyarakat majemuk. Kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia ditandai oleh keragaman agama, etnis, budaya, dan tradisi, sehingga diperlukan sikap saling menghargai, toleransi, serta keseimbangan dalam beragama untuk mencegah terjadinya konflik horizontal. Moderasi beragama dipahami bukan sebagai upaya menyeragamkan keyakinan, melainkan sebagai cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang menempatkan keadilan, toleransi, dan kebersamaan sebagai fondasi dalam membangun kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, internalisasi nilai-nilai moderasi beragama perlu dilakukan secara berkelanjutan, khususnya pada masyarakat desa yang seringkali masih terikat dengan pola pikir tradisional serta rawan terpengaruh oleh paham keagamaan ekstrem dan intoleran.

Copyright © 2025 The Author(s)

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan dan jembatan antara dunia akademik dengan realitas sosial. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga untuk mengembangkan kepekaan sosial dan memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan persoalan di tengah masyarakat. Penguatan moderasi beragama menjadi salah satu fokus yang relevan untuk diusung dalam kegiatan KKN, mengingat isu intoleransi, radikalisme, dan disharmoni sosial masih kerap muncul di ruang publik, termasuk di pedesaan.

Desa Tanjung Putus Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat merupakan salah satu wilayah yang memiliki latar belakang sosial-keagamaan yang cukup beragam. Kondisi ini memerlukan pendekatan edukasi dan sosialisasi yang tepat agar masyarakat dapat memahami nilai moderasi beragama sebagai upaya menjaga kerukunan dan persatuan. Kehadiran mahasiswa KKN UINSU di desa ini diharapkan mampu memperkuat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya moderasi beragama melalui kegiatan edukatif, dialogis, dan partisipatif. Dengan demikian, kegiatan KKN tidak hanya berfungsi sebagai program rutin akademik, tetapi juga menjadi wadah strategis untuk membumikan nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'aalamin* dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

Moderasi beragama merupakan isu penting dalam konteks keindonesiaan, terutama ketika masyarakat dihadapkan pada keragaman identitas keagamaan yang dapat menjadi potensi kekuatan maupun kerentanan sosial. Kementerian Agama Republik Indonesia (2019) menegaskan bahwa moderasi beragama adalah upaya untuk mengedepankan sikap adil, seimbang, dan toleran dalam menjalankan ajaran agama sekaligus menghormati perbedaan yang ada. Dalam praktiknya, moderasi beragama tidak hanya sebatas pada ranah wacana, melainkan membutuhkan aksi nyata yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat di tingkat akar rumput.

Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran strategis untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui program pengabdian masyarakat, salah satunya lewat Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta menawarkan solusi berbasis edukasi dan sosialisasi. Desa Tanjung Putus di Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat, merupakan wilayah dengan keberagaman latar belakang sosial dan keagamaan, sehingga menjadi lokasi yang relevan untuk implementasi program penguatan moderasi beragama.

Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan KKN UINSU berupaya membangun kesadaran kolektif masyarakat mengenai pentingnya moderasi beragama sebagai fondasi harmoni sosial. Edukasi dalam bentuk sosialisasi, diskusi interaktif, dan kerja sama lintas agama menjadi sarana efektif dalam memperkuat nilai kebersamaan, toleransi, serta penghormatan terhadap perbedaan. Dengan demikian, kehadiran mahasiswa KKN diharapkan tidak hanya memberi kontribusi jangka pendek, tetapi juga menciptakan dampak berkelanjutan bagi kehidupan sosial keagamaan masyarakat desa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran mahasiswa KKN UINSU dalam mengimplementasikan program penguatan moderasi beragama melalui edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat Desa Tanjung Putus. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur tentang penguatan moderasi beragama di tingkat akar rumput,

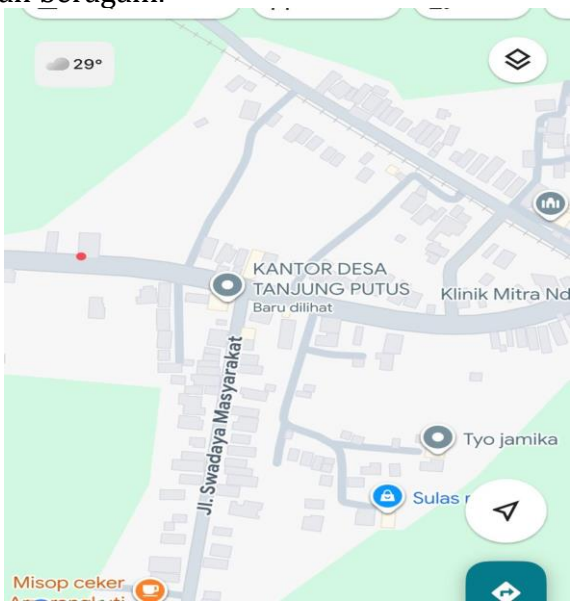
Copyright © 2025 The Author(s)

serta kontribusi praktis bagi mahasiswa dan masyarakat dalam menciptakan kehidupan yang harmonis, toleran, dan berkeadilan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena difokuskan untuk memahami secara mendalam proses edukasi dan sosialisasi moderasi beragama yang dilakukan mahasiswa KKN UINSU di Desa Tanjung Putus Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat. Lokasi penelitian ditetapkan di Desa Tanjung Putus yang merupakan tempat pelaksanaan program KKN, sedangkan subjek penelitian meliputi mahasiswa peserta KKN, perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta warga desa yang terlibat dalam kegiatan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap aktivitas sosialisasi dan edukasi, wawancara mendalam dengan informan kunci yang dipilih secara *purposive*, serta dokumentasi berupa arsip laporan dan foto kegiatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, triangulasi sumber dan teknik sehingga data yang diperoleh lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Lokasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 2, yang menunjukkan posisi geografis Desa Tanjung Putus di Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat. Peta ini menggambarkan jarak antara pusat desa dengan wilayah-wilayah sekitarnya serta akses utama menuju lokasi kegiatan KKN. Secara geografis, Desa Tanjung Putus terletak di jalur penghubung antardesa yang memiliki karakter masyarakat majemuk dengan latar belakang sosial-keagamaan beragam.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian di Desa Tanjung Putus Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat

Hasil Dan Pembahasan

A. Peran Mahasiswa KKN Dalam Edukasi Moderasi Beragama

Mahasiswa KKN memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama di tengah masyarakat.

Copyright © 2025 The Author(s)

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan edukasi yang dilakukan di Desa Tanjung Putus berfokus pada penyampaian pemahaman tentang pentingnya keseimbangan dalam praktik beragama, toleransi terhadap perbedaan, serta penolakan terhadap sikap ekstremisme. Edukasi dilakukan melalui kegiatan keagamaan bersama, diskusi kelompok, serta penyuluhan di balai desa yang melibatkan tokoh agama dan tokoh masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan temuan Ulumuddin (2021) yang menegaskan bahwa praktik moderasi beragama di masyarakat pedesaan memerlukan pendekatan edukatif yang melibatkan tokoh lokal sebagai mitra strategis dalam penyampaian pesan. Selain itu, penelitian Kurniati dan Aini (2022) di Desa Sukaringin menunjukkan bahwa penguatan moderasi beragama menjadi lebih efektif ketika mahasiswa dan masyarakat bersama-sama membangun forum komunikasi yang terbuka dan partisipatif. Dalam konteks ini, kehadiran mahasiswa KKN UINSU di Desa Tanjung Putus tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dialog yang mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif masyarakat tentang pentingnya hidup harmonis di tengah keragaman.



Gambar 2. Dokumentasi Sosialisasi
(Sumber : Penulis, 2025)

B. Respon Masyarakat Terhadap Sosialisasi Moderasi Beragama

1. Capaian kegiatan penguatan moderasi beragama oleh mahasiswa KKN UINSU

No	Jenis Kegiatan	Bentuk Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Dampak/Output Yang Dihasilkan
1.	Edukasi moderasi beragama	Penyuluhan dan diskusi terbuka	30 0rang	Peningkatan pemahaman nilai moderasi beragama
2.	Sosialisasi dan dialog antarumat beragama	Forum dan kegiatan Bersama toko agama	10 orang	Meningkatkan toleransi antarumat beragama
3.	Kegiatan sosial gotong royong	Bersih-bersih tempat ibadah dan lingkungan	15 orang	Tumbuhnya rasa kebersamaan antar warga
4.	Pendidikan anak dan remaja	Belajar Bersama dengan bertema keagamaan	13 orang	Menanamkan nilai saling menghargai sejak dini

Copyright © 2025 The Author(s)

Tabel. 1. Capaian kegiatan penguatan moderasi beragama oleh mahasiswa KKN UINSU

Berdasarkan tabel diatas, kegiatan mahasiswa KKN menunjukkan hasil yang positif dalam membangun kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya nilai-nilai moderasi beragama dan toleransi sosial. Respon masyarakat Desa Tanjung Putus terhadap kegiatan sosialisasi moderasi beragama yang dilakukan mahasiswa KKN UINSU menunjukkan adanya penerimaan yang positif. Masyarakat, khususnya kalangan orang tua dan tokoh agama, menilai bahwa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan desa yang memiliki keragaman latar belakang sosial dan keagamaan.

Antusiasme warga tampak dari partisipasi aktif mereka dalam mengikuti diskusi serta keterlibatan dalam kegiatan keagamaan bersama yang difasilitasi mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Munawir (2023) di Desa Tempur, Jepara, yang menunjukkan bahwa dialog partisipatif antara masyarakat dan fasilitator mampu memperkuat kesadaran kolektif tentang pentingnya toleransi antarumat beragama. Begitu juga dengan penelitian Hidayat dan Anshori (2022) di Desa Babakanmulya, yang menemukan bahwa sosialisasi moderasi beragama melalui kegiatan KKN berkontribusi pada meningkatnya rasa saling percaya antarwarga dan mengurangi potensi gesekan sosial. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerimaan masyarakat terhadap sosialisasi yang dilakukan mahasiswa KKN UINSU menjadi indikator keberhasilan program, karena pesan moderasi tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga dihayati dalam bentuk partisipasi sosial yang nyata.

C. Penguatan Nilai Toleransi Dan Kebersamaan Di Desa Tanjung Putus

Kegiatan KKN UINSU di Desa Tanjung Putus tidak hanya berfokus pada penyampaian materi mengenai moderasi beragama, tetapi juga pada pembentukan sikap kebersamaan dan toleransi melalui aktivitas sosial. Program yang dilakukan, seperti gotong royong desa, kegiatan belajar bersama anak-anak, dan diskusi lintas generasi, menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai saling menghargai di tengah keragaman. Pengalaman kebersamaan dalam aktivitas tersebut mendorong masyarakat untuk memahami bahwa praktik moderasi beragama tidak hanya sebatas wacana, tetapi harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Kurniati dan Aini (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan partisipatif berperan besar dalam menginternalisasi nilai moderasi, karena interaksi sosial yang terbangun memperkuat solidaritas antarwarga. Hal yang sama ditemukan dalam penelitian Ulumuddin (2021) di Kecamatan Batang Kuis, di mana pendekatan berbasis komunitas terbukti efektif dalam memperkuat toleransi antarumat beragama. Dengan demikian, kegiatan mahasiswa KKN di Desa Tanjung Putus telah menciptakan ruang belajar bersama yang mendorong masyarakat untuk membangun kehidupan yang rukun, harmonis, dan berkeadilan, sesuai dengan prinsip moderasi beragama.

D. Implikasi Dan Tindak Lanjut Program Moderasi Beragama

Pelaksanaan program KKN UINSU di Desa Tanjung Putus memberikan implikasi yang signifikan bagi penguatan moderasi beragama di tingkat akar rumput. Edukasi dan sosialisasi yang dilakukan mahasiswa telah menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk lebih terbuka dalam menerima perbedaan serta mengedepankan nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif ini tidak hanya dirasakan selama masa KKN berlangsung, tetapi juga berpotensi menjadi modal sosial bagi masyarakat dalam menjaga harmoni sosial ke depannya. Penelitian Hidayat dan Anshori (2022) membuktikan bahwa program KKN berbasis moderasi

Copyright © 2025 The Author(s)

beragama dapat meninggalkan jejak keberlanjutan melalui lahirnya komunitas lokal yang peduli pada isu kerukunan umat beragama. Senada dengan itu, Munawir (2023) menekankan pentingnya tindak lanjut berupa forum desa atau kelompok diskusi rutin agar nilai-nilai moderasi tidak berhenti pada kegiatan seremonial semata. Oleh karena itu, kegiatan mahasiswa KKN UINSU di Desa Tanjung Putus perlu ditindaklanjuti dengan dukungan pemerintah desa, tokoh agama, dan lembaga pendidikan setempat melalui pembentukan wadah dialog keberagamaan yang berkelanjutan. Dengan langkah tersebut, penguatan moderasi beragama tidak hanya menjadi program temporer mahasiswa, melainkan menjadi bagian integral dari kehidupan sosial masyarakat desa.

Berdasarkan teori moderasi beragama yang dikemukakan oleh Mukhibat (2019) dan Nurdin & Aisyah (2020), keberhasilan moderasi beragama di masyarakat sangat ditentukan oleh pendekatan edukatif yang menekankan keseimbangan, keadilan, dan toleransi. Hasil kegiatan KKN UINSU di Desa Tanjung Putus menunjukkan kesesuaian dengan teori tersebut, di mana interaksi sosial partisipatif menjadi sarana efektif untuk menginternalisasi nilai moderasi beragama. Pendekatan partisipatif dan kontekstual yang digunakan mahasiswa juga sejalan dengan konsep "pendidikan Islam multikultural" yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman dan dialog lintas identitas keagamaan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menguatkan aspek sosial, tetapi juga mendukung pembentukan karakter masyarakat yang inklusif sesuai teori moderasi beragama modern.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan mahasiswa KKN UINSU di Desa Tanjung Putus Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat berperan penting dalam memperkuat pemahaman masyarakat terkait moderasi beragama. Melalui kegiatan edukasi, sosialisasi, dan aktivitas sosial berbasis partisipatif, mahasiswa berhasil menyampaikan nilai keseimbangan dalam beragama, toleransi terhadap perbedaan, serta penolakan terhadap sikap ekstrem. Respon masyarakat yang positif tercermin dari antusiasme dalam mengikuti diskusi, keterlibatan dalam kegiatan bersama, serta munculnya kesadaran kolektif untuk menjaga kerukunan.

Pembahasan juga memperlihatkan bahwa kegiatan KKN tidak hanya berfungsi sebagai program akademik, tetapi juga memberikan dampak sosial yang nyata dengan memperkuat nilai kebersamaan di tengah keragaman masyarakat desa. Program ini berimplikasi pada terbentuknya modal sosial yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pemerintah desa, tokoh agama, dan masyarakat sebagai tindak lanjut keberlanjutan moderasi beragama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa KKN UINSU di Desa Tanjung Putus telah berhasil menjadi sarana strategis dalam penguatan moderasi beragama yang relevan dengan kebutuhan masyarakat pedesaan masa kini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Putus Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Tanjung Putus, para tokoh agama, tokoh masyarakat, serta seluruh warga desa yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kerjasama yang baik selama

Copyright © 2025 The Author(s)

kegiatan berlangsung. Tidak lupa apresiasi diberikan kepada rekan-rekan mahasiswa peserta KKN yang telah berkontribusi secara maksimal dalam pelaksanaan program penguatan moderasi beragama ini. Berkat dukungan dan keterlibatan semua pihak, naskah ini dapat terselesaikan dengan baik dan diharapkan memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus bagi masyarakat luas.

Referensi

Aulia, A. N. F., Alzahra, A. K., Mahfuzah, L., Rasyid, M. A., Akbar, M. R., Fissu'ada, N., & Suriagiri, S. (2023). *Penguatan Moderasi Beragama Pada Keberagaman Masyarakat Desa Emil Baru*, *Kalimantan Selatan*. Jalujur: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2). https://doi.org/10.18592/jalujur.v2i2.11388.https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/jalujur/article/view/11388

Astika, L., Darmayanti, N., Pratiwi, B., An Nabani, A., & Simatupang, A. A. (2024). *Strategi Mahasiswa KKN dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Masyarakat Desa Kwala Besar*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara. DOI: https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4234.https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4234

Az Zahra, F., Sultoni, A., Zuliana, D., Anita Sari, M., & Syifa, N. (2024). *Pengabdian Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama: Studi Implementasi KKN UIN Salatiga Tahun 2024 di Desa Popongan. Alkadimat*. https://ejournal.uinsalatiga.ac.id/index.php/alkadimat/article/view/1375.

Dalimunthe, A. D., Dalimunthe, H. S., Harahap, N., & Ikhwan, A. (2022). *Peranan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 178 UINSU Dalam Meningkatkan Moderasi Beragama dan Pendidikan Anak (Studi Kasus Desa Sigama Ujung Gading)*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JPKM), 28(2). https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/38568

Ilma, I. N., Fil 'Ilmi, A., Taher, H., Firmansyah, F., Neri, S., Aldiansyah, A.,Ubaid, N. M. N. (2023). Strategi *Mahasiswa KKN Tematik Mendorong Moderasi Beragama dan Mencegah Kenakalan Remaja Melalui Lomba Keagamaan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 3(5). https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i5.2706. https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/2706

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Mukhibat. (2019). *Moderasi beragama dalam bingkai pendidikan Islam multikultural*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 4(1), 1–15.

Nurdin, A., & Aisyah, S. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 7(2), 123–135.